

Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget *Socialization the Harmful Effects of Gadgets Addiction*

Dini Rakhmawati¹, Ismah², Farikha Wahyu Lestari³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email: ¹dini.upgris@gmail.com, ²Ismarifai0503@gmail.com,
³farikha@upgris.ac.id

ABSTRAK *Di era milenial ini, anak-anak lahir dan tumbuh di tengah perkembangan digital yang pesat. Penggunaan internet pada anak usia dini dipengaruhi oleh kebijakan dan peran orang tua dalam menggunakannya. Dampak positif dan negatif akan sejalan dengan peran orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak di era ini sudah sangat akrab dengan internet. Hal tersebut semestinya menjadi peluang bagi orang tua untuk memanfaatkan internet sepositif mungkin demi mengoptimalkan perkembangan dan membentuk karakter anak. Namun, masih banyak orang tua yang belum menyadari tentang bahaya kecanduan gadget dengan membebaskan anak tanpa pengawasan atau untuk hiburan semata. Ini menjadi keprihatinan karena sejatinya pencegahan terhadap hal-hal yang merugikan anak-anak harus melibatkan orang tua maupun masyarakat.*

KATA KUNCI *Bahaya Kecanduan Gadget*

ABSTRACT *In this millennial era, children are born and grow up in the midst of rapid digital development. Internet use in early childhood is influenced by policies and the role of parents in using it. Then, positive and negative impacts will be in line with the role of parents. The results showed that children in the current era are very familiar with the internet. This should be an opportunity for parents to use the internet as positively as possible to optimize the development and shape of the child's character. However, there are still many parents who have not been aware of the dangers of gadget addiction by freeing children to use gadgets without supervision or for mere entertainment. This is a concern because the true prevention of things that are detrimental to children must involve parents and the community.*

KEYWORDS *The Harmful Effect of Gadgets Addiction*

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini berkembang semakin pesat. Berbagai penemuan telah mempermudah ruang gerak manusia setiap harinya. Hal ini berpengaruh pada setiap aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal pengasuhan. Hampir setiap individu—mulai dari anak-anak hingga orang tua—kini memiliki *smartphone*. Tentu saja ini terjadi bukan hanya karna alasan konsumtif

saja, tetapi kebutuhan akan komunikasi dan informasi menjadi hal penting bagi semua kalangan masyarakat, termasuk anak-anak

Pengasuhan dalam keluarga menjadi hal yang sangat penting dalam membentengi anak-anak menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. Keluarga adalah kelompok inti yang diharapkan memberi bekal yang bersifat alamiah dalam mengarahkan, memotivasi, dan memberi dukungan pada anak agar memiliki kecakapan intelektual dan sikap yang sesuai dengan perkembangan zaman (Az Zahra, dkk., 2019).

Masa kanak-kanak adalah masa sensitif. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan anak yang nantinya menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya tengah berkembang. Kemampuan anak tidak dapat hadir begitu saja, ada proses atau tahapan yang harus dilalui. Diperlukan stimulus dari lingkungan untuk mendukung perkembangannya secara optimal, yaitu melalui pola pengasuhan yang baik. Stimulus atau dukungan dapat berdampak positif bagi diri dan lingkungan anak, tidak hanya mengoptimalkan setiap aspek perkembangan yang dilalui.

Anak-anak yang terlahir di era ini memiliki ciri khas tidak bisa lepas dari gadget. Namun, penggunaan gadget secara terus-menerus akan berdampak buruk bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya. Anak-anak yang cenderung menggunakan gadget akan ketergantungan sehingga kegiatan sehari-harinya didominasi oleh aktivitas bermain ponsel. Mereka pun akhirnya memilih untuk bermain gadget dari pada berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini mengkhawatirkan karena anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, sedangkan informasi yang diterima belum tentu baik dan sesuai untuk anak.

Kemudahan untuk mengakses segala hal dengan bantuan internet membuat anak-anak cenderung kesulitan menyaring informasi mana yang betul-betul disajikan untuk mereka. Hal ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak-anak untuk lebih dalam mengakses konten dewasa yang memicu terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti tindakan kriminal, asusila, kejahatan seksual, *bullying*, dan

sebagainya.

Informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan warga di Kelurahan Mlatiharjo menyebutkan bahwa permasalahan paling meresahkan yang dialami secara umum adalah disebabkan oleh penggunaan gadget. Warga masyarakat—mulai balita sampai dewasa—telah kecanduan gadget. Seringkali ketika pertemuan warga, sebagian besar orang tua resah karena anak-anaknya sulit lepas dari gadget. Beliau menyampaikan bahwa pemahaman tentang dampak kecanduan gadget belum dipahami seutuhnya oleh warga masyarakat.

Program pengabdian masyarakat ini akan menjelaskan tentang bahaya kecanduan gadget dan memberikan tips bagaimana menjadi orang tua era digital dan cara bijak bermedia sosial.

PROSEDUR PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan asesmen lapangan bekerja sama dengan mahasiswa yang sedang menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mlatiharjo. Berdasarkan hasil analisis situasi, telah teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat, yaitu antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya gadget, cara menggunakan media sosial yang bijak, dan bagaimana menjadi orang tua era digital.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan dihadiri 63 peserta yang keseluruhannya merupakan ibu-ibu anggota PKK di Kelurahan Mlatiharjo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk layanan klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media Power Point.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada hari Selasa – Rabu (4-5 Februari 2020) dengan membahas materi tentang: dampak kecanduan gadget, internet sehat dan aman, dan menjadi orang tua di era digital. Pada pertemuan ini peserta diminta membuat kelompok kecil dan berdiskusi tentang apa saja yang sudah dilakukan dalam mendampingi anak dengan didampingi oleh seluruh

anggota pengabdian.

Evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah acara selesai dan dipantau dengan metode observasi selama satu minggu pasca kegiatan dilaksanakan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Setelah acara selesai, peserta diberikan angket yang mengungkap tingkat pemahaman dan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi warga Kelurahan Mlatiharjo ini memiliki keterkaitan dengan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling. Salah satu jenis layanannya adalah layanan klasikal yang berisi berbagai informasi, antara lain bahaya kecanduan gadget. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan antusiasme tinggi dari warga Kelurahan Mlatiharjo.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias untuk mengikutinya. Mereka dapat memahami bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman. Selanjutnya, peserta diminta membuat kelompok kecil dan berdiskusi tentang apa saja yang sudah dilakukan dalam mendampingi anak. Kegiatan didampingi oleh seluruh anggota pengabdian.

Pada sesi pertama, peserta diberikan materi tentang bahaya kecanduan gadget. Di pertemuan berikutnya, materi yang diberikan adalah tentang cara bermedia sosial dengan aman. Peserta diberi kesempatan untuk memberikan masukan secara langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk perbaikan ke depannya.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian Susanti (2019) yang menyebutkan bahwa pemberian layanan informasi melalui media audio-visual memberikan pengaruh pada pemahaman orang tua tentang bahaya penggunaan gadget. Dengan materi yang disampaikan ini, diharapkan dapat menyadarkan orang tua bahwa bahaya penggunaan gadget bukanlah sesuatu yang dianggap biasa, namun harus ada upaya untuk membatasi

penggunaannya.

Dalam menghadapi era milenial, para peserta sadar bahwa orang tua perlu memahami tentang bagaimana cara mendampingi anak dalam menggunakan media sosial maupun gadgetnya. Bersikap tegas dan tidak memberikan gadget dengan bebas kepada anak usia dini adalah salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh para orang tua. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sahriana (2019), orang tua hendaknya bersikap tegas serta tidak memanjakan anak yang masih berusia 6 tahun untuk menggunakan gadget secara bebas karena akan menimbulkan banyak dampak negatif.

Manfaat lain yang diperoleh para peserta kegiatan yaitu bertambahnya pengetahuan tentang cara bermedia sosial yang aman dan sehat. Kecenderungan para peserta untuk mudah sekali membagikan hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan berpotensi untuk memicu respons negatif dari pengguna dunia maya yang lain. Martasari dan Putri (2020) menyebutkan bahwa postingan dan komentar yang dianggap lucu atau baik bagi kita belum tentu baik juga bagi orang lain yang melihatnya. Jejak digital yang sudah terekam di dunia maya dapat dilihat oleh semua orang. Oleh karena itu, peserta diharapkan mampu bersikap bijak dalam menggunakan internet khususnya dalam penggunaan media sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang bijak berinternet dan bersosial media, serta mampu memahami tentang bagaimana seharusnya menjadi orang tua di era digital.

Para peserta disarankan untuk tetap mendampingi putra putrinya dalam menggunakan gadget guna mencegah masalah kecanduan. Selain itu perlu adanya sosialisasi yang dilakukan secara berkala kepada masyarakat tentang penggunaan gadget dan internet secara bijak sehingga nantinya masyarakat pun bisa memanfaatkan internet dengan baik. Tidak sekadar untuk bermedia sosial tetapi dapat memanfaatkannya untuk hal positif lain, salah satunya adalah untuk media pemasaran maupun bisnis.

Daftar Pustaka

- Az Zahra, Afifah Chusna.,dkk. 2019. Peran pendidikan keluarga dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional & Call paper psikologi Pendidikan 2019, Fakultas pendidikan Psikologi, Aula C1, 13 April 2019.
https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media).
- Hurlock, E. 2003. *Developmental Psycology (A life span approach)*. Jakarta: Erlangga.
- Martasari, Hendri Puspa & Putri, Ai Wenny Purnama. 2020. *Internet Sehat, Bijak, Dan Aman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sahriana, Nanannng. 2019. *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Smart PAUD. Vol. 2, No.1, Januari 2019
- Setiawan, Tien Ali. 2000. Peranan Orangtua dalam Kehidupan Berkeluarga, Media Keluarga Bijaksana, No.11. Bandung: Yayasan Sekolah Istri Bijaksana.
- Suhartin Citrobroto. 2000. *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga Masa Kini*. Jakata: Bhatara Karya Aksara.
- Susanti, Ari. 2019. Pengaruh layanan informasi kepada orang tua melalui Media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman Bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini TK purnama sukrame bandar lampung Tahun ajaran 2018/2019. Skripsi